BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa untuk membentuk watak siswa, menambah pemahaman dan mengubah sikap seseorang atau kelompok orang. Pendidikan adalah wadah dimana siswa dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik serta untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan bermutu maka banyak pihak yang turut bertanggung jawab demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Diantaranya adalah peran guru disekolah bahkan orang tua dilingkungan keluarga.

Dalam Pendidikan bahwa pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa dalam memberikan kesempatan terhadap siswa dalam kebebasan untuk lebih berfikir dalam mengembangkan penalaranya tersebut dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.namun pada kenyataanya dilapangan guru belum mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik dan masih menggunakan model pembelajaran yang kurang inovatif atau cenderung membosankan sehingga peserta didik cepat bosan dalam menerima materi, sehinga menyebabkan tidak berhasilnya pencapaian maksimal. Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar meningkat adalah penggunaan metode pembelajaran yang inovatif khususnya dalam proses belajar mengajar IPA di sekolah dasar.

Ilmu Pengetahuan IPA pada hakikatnya adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta dan segalan isinya. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan hasil belajarnya agar siswa mampu menjelajahi dan memahami lingkungan alam sekitarnya secara ilmiah.

menjawab sederet pertanyaan. Sebagimana yang dikemukakan oleh Margetson (Rusman, 2016:230) kurikulum PBM dapat membantu dan meningkatkan perkembangan keterampilan belajar dalam pola pikir yang terbuka dan belajar aktif dalam hasil belajar Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Dengan adanya model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menghadirkan situasi nyata kehidupan siswa sehingga siswa tidak bingung dan dapat langsung memahami dan menemukan sendiri apa yang dipelajari. Model pembelajaran ini juga banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan kebebasan untuk lebih berfikir dalam mengembangkan penalaranya tersebut dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian tersebut maka sangat perlu dilakukan penelitian dengan judul penelitiaan ‘‘Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Organ Gerak Hewan Dan Manusia Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo’’

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah:

a. Rendahnya hasil belajar siswa
b. Siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan penjelasan guru
c. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi
d. Siswa belum paham terhadap materi yang dijelaskan guru
e. Guru mengajar menoton pada satu tempat
f. Kelas biasanya ribut ketika materi susah dimengerti oleh siswa.

pernapasan pada hewan dan manusia melalui model pembelajaran *Problem based learning*.

b. Manfaat bagi guru

Dijadikan sebagai acuan guru untuk memperbaiki model pembelajaran yang digunakan pada proses belajar berlangsung khususnya pada hasil belajar IPA materi organ pernapasan pada hewan dan manusia melalui model pembelajaran *Problem based learning.*

c. Manfaat bagi sekolah

Dijadikan untuk meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah pada model pembelajaran *Problem based learning* .

d. Manfaat bagi penelitian

Dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan penggunaan model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran IPA materi organ pernapasan hewan dan manusia dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning.*